

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses terjadinya kenaikan Produk Nasional Bruto atau Pendapatan Nasional secara riil. Pertumbuhan ekonomi tercermin dari peningkatan output perkapita, sehingga dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Suatu negara dapat dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil bila kehidupan masyarakatnya sejahtera yang tercermin dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia kearah yang lebih tinggi, antara lain harapan hidup tinggi, tingginya angka melek huruf dan angka rata rata lama sekolah, serta standar hidup yang layak yang diukur dari konsumsi riil perkapita.

Pertumbuhan ekonomi tidak dapat terjadi dengan sendirinya, untuk menuju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibutuhkan sarana infrastruktur yang memadai, yang mana hal tersebut akan melancarkan proses kegiatan ekonomi sehingga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi, untuk membangun infrastruktur yang memadai dibutuhkan peran pemerintah dalam bentuk pengeluaran belanja dibidang infrastruktur. Investasi pemerintah tersebut bertujuan untuk pemerataan pembangunan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik. Kwik dalam Haris (2009) menyatakan bahwa infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur terutama infrstruktur

jalan, jembatan, pelabuhan laut dan pelabuhan udara turut berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi dikarenakan dengan kondisi jalan raya, jembatan, dan pelabuhan laut serta pelabuhan udara yang dapat berfungsi dengan baik akan memudahkan pendistribusian hasil produksi barang dan jasa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan kegiatan ekonomi antar desa ke kota begitupun sebaliknya, sehingga hasil produksi dapat terbagi secara merata di tiap tiap daerah dan pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan. Menurut Situmorang (2011:8) daerah yang memiliki kelengkapan infrastruktur yang berfungsi dengan baik dan berkelanjutan, mempunyai tingkat kesejahteraan dan laju pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan daerah yang memiliki infrastruktur yang terbatas.

Ada beberapa hal yang menjadi sumber terjadinya pertumbuhan ekonomi, sumber pertumbuhan ekonomi yang paling utama adalah ketersediaan faktor kapital dan tenaga kerja. Peningkatan kapital dan tenaga kerja akan meningkatkan output secara agregat dalam perekonomian. Kapital meliputi investasi sektor publik dan privat dalam perekonomian, sektor privat yaitu melakukan pembangunan pabrik, pembelian mesin-mesin produksi dan sebagainya, sedangkan sektor publik adalah dengan membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, jaringan telekomunikasi dan jaringan listrik (Mankiw,2003:18)

Infrastruktur mempunyai hubungan yang erat satu sama lain, perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan meningkatkan mobilitas penduduk dan terciptanya penurunan ongkos pengiriman hasil produksi. Dalam jangka pendek pembangunan infrastruktur akan menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi,

dalam jangka menengah dan panjang akan membantu peningkatan efisiensi dan produktivitas kegiatan ekonomi sehingga perlahan hasil dari pembangunan infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berikut adalah daftar perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Barat yang dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Realisasi Pertumbuhan Ekonomi (PE)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat
dari tahun 2008 - 2012 (Dalam Persen)

No	Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
1	Kab. Sambas	5.1	5.43	5.88	5.75	5.88	5.61
2	Kab. Bengkayang	5.57	4.5	4.63	5.65	5.74	5.22
3	Kab. Landak	4.29	4.67	5.01	6.99	6.01	5.39
4	Kab. Pontianak	5.9	1.32	2.1	4.78	3.17	3.45
5	Kab. Sanggau	3.49	4.95	4.15	4.61	5.92	4.62
6	Kab. Ketapang	7.14	-1.22	7.51	7.98	5.01	5.28
7	Kab. Sintang	4.7	5.38	5.21	5.49	5.78	5.31
8	Kab. Kapuas Hulu	3.55	3.7	4.44	4.56	5.6	4.37
9	Kab. Sekadau	5.76	5.35	5.54	6.05	5.95	5.73
10	Kab. Melawi	5.11	4.22	5.26	6.05	6.48	5.42
11	Kab. Kayong Utara	5.84	2.78	6.23	6.51	6.69	5.61
12	Kab. Kubu Raya	5.02	5.87	6.23	6.51	6.69	6.06
13	Kota Pontianak	5.34	5.35	5.39	5.88	6.07	5.61
14	Kota Singkawang	4.9	4.88	5.54	6.46	6.16	5.59
Kalimantan Barat		5.12	4.08	5.22	5.95	5.8	5.23

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008-2012

Berdasarkan Tabel 1.1 angka rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2008-2012 mengalami kondisi yang fluktuatif, pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar

4.08% dan meningkat pada tahun 2011 yaitu sebesar 5.95% lalu terjadi penurunan kembali pada tahun 2012 yaitu sebesar 5.80%.

Kemudian selama periode 2008-2012 angka rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat pada Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar 6.06% dan pertumbuhan ekonomi terendah terdapat Kabupaten Pontianak yaitu sebesar 3.45%.

Berikut adalah daftar Belanja Infrastruktur Pemerintah Pusat yang diberikan kepada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat, yang dapat dilihat pada table 1.2.

Tabel 1.2
Daftar Belanja Infrastruktur Pemerintah Pusat Kepada Kabupaten / Kota
di Provinsi Kalimantan Barat Rata-rata Tahun 2008-2012
(Dalam Ribu Rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Rata-rata (2008-2012)	%
1	Kab. Bengkayang	65,468,369	4.85
2	Kab. Landak	76,778,698	5.69
3	Kab. Kapuas Hulu	191,466,773	14.2
4	Kab. Ketapang	99,415,189	7.37
5	Kab. Pontianak	37,747,663	2.79
6	Kab. Sambas	128,367,695	9.52
7	Kab. Sanggau	109,900,921	8.15
8	Kab. Sintang	126,875,084	9.41
9	Kota Pontianak	64,714,121	4.79
10	Kota Singkawang	54,917,494	4.07
11	Kab. Sekadau	82,493,734	6.11
12	Kab. Melawi	110,273,652	8.17
13	Kab. Kayong Utara	88,497,821	6.56
14	Kab. Kubu Raya	111,298,141	8.25
Kalimantan Barat		96,301,097	100

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pengeluaran rata-rata belanja infrastruktur tertinggi sepanjang periode 2008-2012 adalah Kabupaten Kapuas

Hulu yaitu sebesar Rp. 191,466,773.000 atau sebesar 14,2% dan pengeluaran terendah terdapat pada Kabupaten Pontianak yaitu sebesar Rp. 37,747,663.000 atau sebesar 2,79%.

Menurut Sukirno (1996: 33), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen.

Sebagaimana diketahui untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan peran pemerintah berupa pengeluaran di bidang infrastruktur. Pengeluaran pemerintah dalam bentuk belanja infrastruktur sangat berperan penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, di karenakan dengan infrastruktur yang berfungsi dengan baik dan berkontinyu dapat mengefisienkan proses distribusi barang dan jasa antar wilayah sehingga dengan sendirinya akan mendorong investasi dari pihak swasta untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Amrullah, 2006) yang membuktikan bahwa semakin maju tingkat perekonomian suatu negara, maka akan semakin besar pula tingkat kebutuhan infrastruktur di negara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: **“Apakah Belanja Infrastruktur Pemerintah Pusat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat?”**

1.3 Tujuan Penelitian

- a.) Menganalisis perkembangan belanja infrastruktur pemerintah pusat dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
- b.) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh belanja infrastruktur pemerintah pusat terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat dalam menganalisis belanja infrastruktur pemerintah pusat terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat mengetahui perkembangan belanja infrastruktur pemerintah pusat dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lainnya.